



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1. Deskripsi Perusahaan

Taman Baca dan Budaya Cethik Geni adalah perusahaan nirlaba atau *non-profit* yang dibentuk karena adanya kesadaran kelompok orang yang peduli dengan potensi sumber daya manusia di daerahnya dan berniat untuk menjadi relawan. Kelompok orang tersebut tentunya memiliki latar belakang yang berbeda-beda sehingga dapat saling mengisi dan aspirasi masyarakat dapat terwakilkan. Taman Baca dan Budaya Cethik Geni terletak di Jl. Cabean No. 62, Wangkot, Kapuan, Kecamatan Cepu, Kabupaten Blora, Jawa Tengah, Indonesia. Taman Baca dan Budaya Cethik Geni berdiri pada tanggal 1 Januari 2018.

Taman Baca dan Budaya Cethik Geni tentunya memiliki makna. Cethik berarti proses membuat api dapat diartikan sebagai memulai atau melakukan sesuatu untuk menghasilkan manfaat. Setelah merintis, yang dilakukan adalah membina dan mendampingi upaya pemberdayaan masyarakat melalui program - programnya. Geni berarti api, api dilambangkan sebagai potensi-potensi yang ada, baik SDM maupun SDA.



Gambar 2.1 Logo Cethik Geni

(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)

2.1.1. Visi

Visi Taman Baca dan Budaya Cethik Geni adalah mewujudkan masyarakat yang mandiri dan berdaya saing. Menurut *founder* Taman Baca dan Budaya Cethik Geni, Rita Oktaviana (2019) mengatakan bahwa minat baca Indonesia tergolong rendah, padahal buku adalah jendela ilmu. Masyarakat tidak bisa mandiri secara keuangan salah satunya disebabkan karena malas membaca. Kalau sudah malas membaca otomatis gampang dibodohi oleh pihak-pihak yang suka memberitakan kabar miring, sehingga masyarakat terbuang waktunya untuk suatu hal yang kurang penting dan jadi tidak produktif, sehingga tidak memiliki daya saing. Itulah mengapa visi Taman Baca dan Budaya Cethik Geni terfokus pada masyarakat mandiri dan punya daya saing tinggi.

2.1.2. Misi

Misi Taman Baca dan Budaya Cethik Geni untuk mewujudkan visi tersebut. Misinya yaitu untuk memulai, membina, mendampingi, mengembangkan potensi masyarakat melalui pendidikan, seni, budaya, dan ekonomi. Dengan melakukan langkah awal untuk mulai merupakan adanya suatu kemajuan di dalam masyarakat. Menurut Rita Oktaviana (2019), mengawali saja tidak cukup, yang terpenting dan lebih berat adalah proses dan konsistensi menjalankannya. Caranya dengan membina, mendampingi, dan terus mengembangkan potensi masyarakat apapun bidangnya.

2.2. Program Utama Taman Baca dan Budaya Cethik Geni

Untuk mewujudkan masyarakat yang mandiri serta berdaya saing, Taman Baca dan Budaya Cethik Geni memiliki program-program utama. Serta tidak lengkap jika program tersebut tidak didasari oleh kegiatan membaca, sehingga program Taman Baca juga termasuk dalam program utama Taman Baca dan Budaya Cethik Geni. Program-program tersebut adalah sebagai berikut.

2.2.1. Pendidikan

Memberi pengajaran pada anak-anak. Selain itu juga pengajaran pada wanita sangat penting untuk mengembangkan keterampilan (*skill*) dan *softskill*. Apapun jenis potensi yang mereka miliki dapat diasah dan dikembangkan di Taman Baca dan Budaya Cethik Geni.

2.2.2. Seni & Budaya

Ikut melestarikan Seni & Budaya daerah. Taman Baca dan Budaya Cethik Geni terus menggali potensi, bakat, dan minat masyarakat dalam berseni, baik musikal, peran, gerak maupun rupa. Hal ini supaya seni dan budaya tradisional khususnya di Jawa dapat terjaga dan selalu ada penerusnya.

2.2.3. Ekonomi

Membantu masyarakat dengan mendorong untuk membuat usaha produktif. Melalui pelatihan dan pendampingan secara disiplin berguna untuk membuka peluang. Selain itu melatih masyarakat melihat peluang Peluang usaha tersebut berguna agar perekonomiannya berkembang dan kehidupannya sejahtera.

2.2.4. Wanita Mandiri

Wanita Mandiri adalah suatu program pemberdayaan perempuan. Yang termasuk ke dalam program ini adalah wanita yang berperan sebagai ibu, istri, dan wanita yang memiliki peran dan tanggung jawab untuk menopang kehidupan keluarganya secara mandiri. Pembinaan keterampilan yang diberikan berupa segala pengetahuan yang menyangkut peranan wanita, kesehatan keluarga, smart parenting, dan lain-lain.

2.2.5. Taman Baca

Taman Baca dan Budaya Cethik Geni juga memfasilitasi masyarakat dengan adanya perpustakaan gratis agar buku-bukunya dapat dijadikan sebagai bahan bacaan dan sumber pengetahuan untuk terus mengembangkan potensi. Taman Baca

dan Budaya Cethik Geni juga melayani kegiatan baca dan tulis serta kegiatan literasi lainnya. Selain itu juga melayani sistem pinjam buku.

2.3. Tujuan Penyelenggaraan Taman Baca dan Budaya Cethik Geni

Penyelenggaraan Taman Baca dan Budaya Cethik Geni dengan maksud untuk menyediakan fasilitas dan akses kegiatan pembelajaran serta menyediakan layanan bahan bacaan yang merata, meluas, dan terjangkau sehingga dapat dengan mudah diakses oleh masyarakat. Tujuan Penyelenggaraan Taman Baca dan Budaya Cethik Geni adalah untuk meningkatkan kemampuan dalam beraksara serta keterampilan dalam membaca dengan memunculkan kembali, menumbuhkan, dan mengembangkan minat juga kegemaran dalam membaca. Selain itu untuk membangun masyarakat berbudaya dalam membaca dan belajar, serta mendorong terwujudnya masyarakat yang terus mau belajar sepanjang hayat. Kemudian untuk mewujudkan masyarakat yang memiliki kualitas, juga kemandirian dalam berpengetahuan, berketerampilan, serta berbudaya maju sehingga terciptanya masyarakat yang beradab.

Taman Baca dan Budaya Cethik Geni adalah sebagai pusat informasi dalam desa yang menyediakan berbagai bentuk bahan seperti koran, majalah, referensi, booklet-leaflet, dan masyarakat juga bisa mengakses internet untuk memperoleh informasi sehingga ikut maju dalam pesatnya perkembangan jaman. Dengan tersedianya buku-buku selain fiksi dapat memberikan hiburan yang mendidik dan menyenangkan. Selain itu dapat mempraktekkan hal-hal yang terdapat dalam buku non fiksi yang ada misalnya tentang perkebunan, anak-anak bisa berkebun langsung dan meneliti di kebun Taman Baca dan Budaya Cethik Geni. Selain itu juga membuka *Out Bond* dan *Outing Class* untuk sekolah-sekolah sekitar yang mau menerapkan pelajaran di sekolahnya untuk dipraktekkan di lapangan Taman Baca dan Cethik Geni. Pengelola Taman Baca dan Budaya Cethik Geni baik jalaran, relawan, wanita mandiri berperan sebagai motivator masyarakat, artinya dengan *style*-nya dan kreativitasannya dapat membantu dan mendorong masyarakat

sehingga masyarakat dapat tertarik untuk membudayakan minat dan keterampilan dalam membaca.

2.3.1. Layanan-layanan yang diberikan di Taman Baca dan Budaya Cethik Geni

Terdapat layanan membaca di tempat, disediakan ruang yang nyaman, dekat dengan alam sehingga dapat mendukung kegiatan membaca. Terdapat beragam variasi bahan bacaan yang dapat dibaca oleh pengunjung, sehingga pengunjung dapat memilih bahan bacaan yang diinginkan. Selain itu juga terdapat layanan meminjamkan buku, buku boleh dibawa pulang dan hingga tanggal pengembalian.

Untuk layanan kegiatan Pembelajaran, Taman Baca dan Budaya Cethik Geni menggunakan beragam jenis pendekatan, misalnya melatih teknik membaca cepat atau dapat dikenal sebagai teknik *scanning* dan *skimming*. Juga terdapat bimbingan untuk melatih menemukan kata kunci di setiap kalimat maupun di bahan bacaan. Kedua hal pendekatan layanan tersebut bertujuan untuk melatih belajar dengan cara yang lebih efektif.

Selain itu terdapat layanan untuk beragam praktik keterampilan. Adanya ragam buku keterampilan yang terdapat di Taman Baca dan Budaya Cethik Geni, masyarakat terutama wanita mandiri dapat mempraktikkan ilmu yang terdapat di buku keterampilan tersebut, misalnya praktik memasak dan merajut. Selain itu untuk anak-anak dapat mengasah keterampilan *storytelling*, cerdas cermat, drama, musikal, menggambar dan mewarnai. Mengasah keterampilan tersebut baik waik wanita mandiri dan anak-anak berguna untuk perwujudannya ke masyarakat yang lebih luas seperti lomba-lomba antar desa, kecamatan, kabupaten, provinsi, negara, maupun internasional.

2.3.2. Menjalin Kemitraan

Menjalin kemitraan atau *partnership* dan kerjasama adalah hal dasar yang paling penting yang harus dibina dan dikembangkan bersama struktur lembaga yang ada

di masyarakat seperti RT, RW, Karang Taruna, Remaja Masjid, ibu-ibu PKK yang terdapat di sekitar Taman Baca dan Budaya Cethik Geni. Selain itu kemitraan dengan cakupan yang lebih luas bersama dinas-dinas terkait seperti Dinas Pariwisata, Dinas Pendidikan, Dinas Kehutanan dan Lingkungan Hidup dalam rangka terwujudnya desa wisata.

2.4. Kegiatan Taman Baca dan Budaya Cethik Geni

Adanya kegiatan di Taman Baca dan Budaya Cethik Geni didasarkan pada data UNICEF bahwa minat baca masyarakat Indonesia sangat rendah. Selain itu berdasarkan pengamatan di lapangan, setelah Taman Baca dan Budaya Cethik Geni terdaftar di Pustaka Bergerak Indonesia dan Dinas Pendidikan nasional, juga beberapa organisasi literasi yang ada di Indonesia sebenarnya bukan soal minat baca yang rendah, tetapi karena tidak adanya fasilitas, akses, dan ruang yang mendukung untuk membaca. Kurang adanya peran pemerintah dan kesadaran orang tua di rumah untuk membudayakan membaca, terutama masih rendahnya peran Ibu sebagai sosok terdekat dengan anak untuk pendampingan intensif membaca buku.

Ibu adalah motivator terbesar anak-anaknya, dimana kebiasaannya akan dicontoh oleh anak-anaknya. Dengan melibatkan peran Ibu dan anak di kegiatan Taman Baca dan Budaya Cethik Geni, sambil anak membaca dan storytelling serta belajar kegiatan yang bermutu, saat mendampingi anak-anaknya giat membaca ibu-ibu dapat mengisi waktunya untuk pelatihan merajut, menyongket, memasak, dan berjualan sehingga dapat terus bersemangat ke Cethik Geni begitu pula anaknya juga semangat selalu ingin datang untuk membaca. Sehingga semakin berkembangnya kegiatan, Taman Baca dan Budaya Cethik Geni menambah Program Wanita Mandiri dan UMKM.

Seiring berjalannya waktu dan ibu-ibu semakin aktif di Cethik Geni, muncul ide dan rasa ingin memajukan ibu-ibu serta anak-anak yang rumahnya jauh dengan membuat simpul - simpul baca di rumah supaya memudahkan anak - anak membaca setiap hari. Taman Baca dan Budaya Cethik Geni sekarang sudah memiliki 5 simpul

yaitu Simpul Judan (Desa Jipang), Simpul Kapuan Barat dan Kapuan Tengah (Desa Kapuan), Simpul Kentong desa Kentong dan Simpul Garas (desa Cabean). Setiap simpul boleh meminjam buku - buku dan menukar buku - bukunya di pusat Cethik Geni dan tiap simpul dipimpin oleh ibu - ibu sebagai koordinator simpul. Namun pada hari Minggu ibu-ibu dan anak-anak wajib ke Cethik Geni Pusat untuk kegiatan wajib membaca, *storytelling*, yang kemudian dilanjutkan kegiatan berkebun, menari, *outbond*, bermusik sesuai dengan minat anak masing-masing.

Taman Baca dan Budaya Cethik Geni juga mengajak masyarakat untuk peduli dengan budaya khas daerah Cepu. Kesenian khas Cepu itu salah satunya kesenian Barongan. Selain itu program Wanita Mandiri memasak makanan-makanan tradisional khas daerah khususnya Cepu juga merupakan bagian dari budaya yang harus ikut dilestarikan. Taman Baca dan Budaya Cethik Geni kerap kali diberi kepercayaan oleh pihak luar menjadi tempat reuni sekolah, tempat rapat, sarasehan budaya, acara ulang tahun (pribadi maupun perusahaan), Workshop Event Organizer, acara gowes dan kerjabakti penghijauan, yang melibatkan wanita mandiri sebagai tim ketering dengan jamuan makanan khas tradisional sehingga para tamu juga dapat terbawa sensasi suasana Jawa jaman dulu. Taman Baca dan Budaya Cethik Geni juga pernah mendapat kunjungan khusus dari turis manca negara yaitu Jerman dan Amerika, untuk memberikan buku, berkegiatan dengan anak-anak, belajar gamelan, bercocok tanam, dan studi banding.

Pada 2019 lalu Taman Baca dan Budaya Cethik Geni juga pernah berpartner dengan mahasiswa Film di Universitas Multimedia Nusantara yang memiliki project Tugas Akhir Produksi untuk membuat Iklan atau *Corporate Video non-profit* Taman Baca dan Budaya Cethik Geni berkonsep semi dokumenter. Film itu berjudul “Sumunaring Jagad”, artinya menjadi Terang Dunia sesuai dengan slogan Cethik Geni. Film Iklan ini di sutradarai oleh Clarista Yovinka Naftali yang merupakan pemuda kelahiran Cepu, mengajak teman-teman satu kelompok kuliahnya berkarya sambil bersosial di kampung halamannya.

Tentunya dua pihak memerlukan dana produksi. Namun yang ingin ditekankan di sini adalah dengan pendekatan kemitraan yang saling mengisi kebutuhan masing-masing pihak. Yang dilakukan untuk pemenuhan dana pembuatan film adalah dengan membuat Kaos Film Sumunaring Jagad yang akan di share ke relasi-relasi Cethik Geni baik dalam negeri maupun manca negara untuk membeli kaos dalam rangka donasi pembuatan Film. Selain fundraising kaos, juga melakukan penjualan *merchandise* Film juga produk-produk khas Taman Baca dan Budaya Cethik Geni seperti teh bunga telang kering dan aneka olahan minuman bunga telang pada suatu kesempatan bazaar di Universitas Multimedia Nusantara.

Tantangan terberat Taman Baca dan Budaya Cethik Geni adalah di tahun 2019 dimana ide-ide mulai jauh berkembang pesat semenjak satu tahun berdiri namun belum ada kesadaran dari pemerintah setempat dan masyarakat yang belum mau dibimbing untuk maju. Secara Geografis, daerah Cepu memang tidak memiliki potensi sumber daya alam dengan keindahannya, sehingga Taman Baca dan Budaya Cethik Geni gencar membina dan memaksimalkan potensi sumber daya manusia agar antar desa dengan potensinya masing-masing bisa bersinergi dengan harapan desa wisata dan kampung literasi dapat terwujud.

Dapat disimpulkan bahwa Taman Baca dan Budaya Cethik Geni didirikan oleh perorangan dan bentuknya memang lembaga *non-profit*. Tentunya lembaga ini memerlukan dana untuk pengelolaan taman baca, salah satunya melakukan kegiatan *socio-preneurship* dari keuntungan penjualan produk khas Taman Baca dan Budaya Cethik Geni yaitu teh bunga telang kering yang sepenuhnya masuk ke kas taman baca, bukan ke *founder*. Sifatnya lembaga ini dimiliki oleh kumpulan masyarakat daerah sekitar yang dengan sadar dan memiliki keinginan untuk maju bersama, artinya semua memiliki kewajiban untuk bertanggung jawab bersama merawat fasilitas yang telah diberikan. Selain itu sifatnya bukan mempekerjakan atau istilahnya ‘memberi ikan’ ke masyarakat, namun dengan memberi ‘kail’ mau tidak mau masyarakat harus mandiri. Tugas lembaga ini untuk mencontohkan, membimbing, dan mendorong agar potensi masyarakat dapat berdaya maksimal.

2.5. Struktur Organisasi Perusahaan

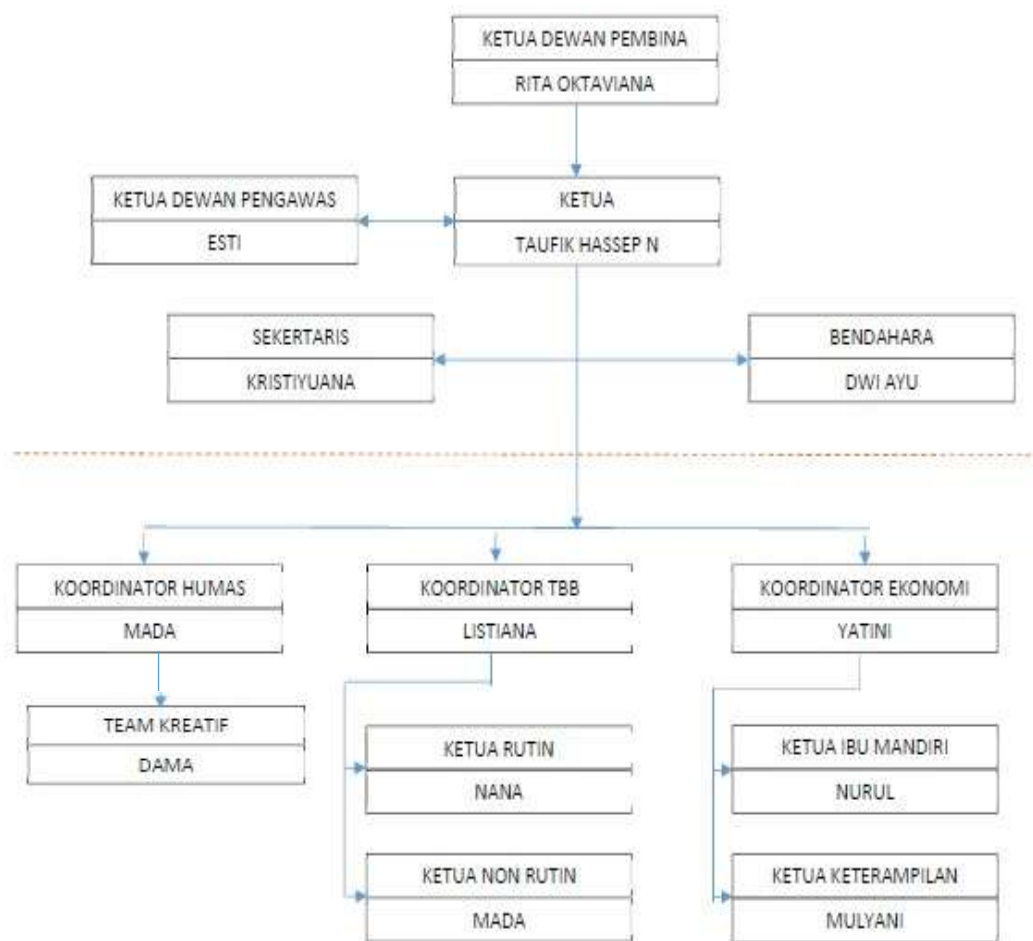
Taman Baca dan Budaya Cethik Geni dikepalai oleh Rita Oktaviana sebagai *founder* dan ketua dewan pembina. Dalam kepengurusan harian *founder* mengangkat Taufik Hassep sebagai ketua Badan Pengurus Harian (BPH) Taman Baca dan Budaya Cethik Geni. Taufik Hassep sebagai ketua bertanggung jawab oleh Esti sebagai Ketua Dewan Pengawas BPH. Dalam menjalankan tugas kepengurusan harian, Taufik Hassep sebagai ketua dibantu oleh Kristiyuana sebagai Sekretaris dan Dwi Ayu sebagai Bendahara. Kelimanya membawahi tiga divisi besar yaitu Koordinator Hubungan Masyarakat, Koordinator Taman Baca & Budaya, dan Koordinator Ekonomi.

Mada selaku Koordinator Humas bertugas sebagai penghubung masyarakat dan mengurus sosialisasi program-program dengan desa. Kemudian dibawahnya terdapat Nurul Damayanti sebagai Koordinator Humas dan Kreatif sekaligus ketua tim kreatif. Dalam menjalankan tugasnya Nurul Damayanti membantu Koor Humas menyiapkan presentasi sosialisasi program, juga bertanggung jawab terhadap kemasan produk, pemasaran, dan berhubungan langsung dengan konsumen. Sebagai ketua tim kreatif ia bertugas membuat jadwal produksi konten, merekrut dan mengkoordinasi relawan tim kreatif. Selanjutnya ide-ide kreatif dikembangkan oleh relawan tim kreatif.

Listiana sebagai koordinator Taman Baca dan Budaya bertugas mengkoordinasi kiriman buku dari donatur dan berkoordinasi dengan divisi lain. Listiana membawahi Nana sebagai Ketua Rutin dan Mada sebagai Ketua Non Rutin. Nana sebagai Ketua Rutin bertugas mengatur dan mencatat keluar masuknya peminjaman buku juga sebagai pendamping *storytelling* anak-anak Taman baca, sedangkan Ketua Non Rutin bertugas untuk kegiatan yang berkaitan mengenai pengembangan diri anak seperti outbond, menari, musikal, dan menggambar. Selain itu divisi lain terdapat Yatini sebagai Koordinator Ekonomi bertugas berkoordinasi dengan divisi lain dan ibu-ibu PKK desa, membawahi Nurul Azizah

sebagai ketua ibu mandiri bidang memasak dan Mulyani sebagai ketua ibu mandiri bidang keterampilan.

Berikut struktur bagan organisasi lembaga *non-profit* Taman Baca dan Budaya Cethik Geni.



Gambar 2.2. Struktur Organisasi Taman Baca dan Budaya Cethik Geni

(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)

